

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. **Konflik sosial akibat perbedaan stratifikasi kelas dalam *Novel Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer.**

Novel tersebut menggambarkan bahwa ada unsur kekerasan yang diterapkan oleh Darul Islam untuk mencapai sebuah apa yang kemudian yang dicita-citakan. Kekerasan berupa fisik dan non fisik. Kekerasan fisik bisa diartikan dengan menggunakan alat untuk berbuat kekerasan sedangkan non fisik secara tidak langsung melukai tetapi akibatnya lebih parah dari kekerasan fisik. Misalnya penguasaan sumber daya alam oleh pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu konflik muncul akibat dari tidak meratanya penguasaan sumber daya alam. Sumber-sumber yang menjadikan masyarakat makmur dan sejahtera malah sebaliknya. Karena ada penguasaan dari pihak-pihak tertentu malah membuat masyarakat tertindas dan membuat ketimpangan sosial sehingga struktur sosial kacau, apalagi diperkuat dengan melemahnya sistem yang ada.

2. **Konflik sosial akibat perbedaan ideologi dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer.**

Konflik yang ada dalam novel tersebut, merupakan konflik yang tidak bisa diselesaikan secara damai. Dengan begitu, jalan kekerasan yang diambil oleh pemerintah sebagai jalan satu-satunya untuk menyelesaikan konflik tersebut. Penumpasan Darul Islam dan penangkapan Juragan Musa adalah bukti bahwa tidak mudah diselesaikan dengan jalur yang benar. Secara umumnya bahwa konflik sosial akibat stratifikasi sosial dan perbedaan ideologi dalam novel *Sekali Peristiwa Di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer lebih dominan konflik karena perbedaan ideologi. Perbedaan ideologi ini, pada gilirannya telah menggiring kekuatan-kekuatan yang ada untuk mengerahkan segala potensi yang dimiliki dalam rangka untuk mencapai tujuan mereka. Jika tujuan politik mereka saling bertentangan maka yang terjadi terputusnya struktur sosial dalam masyarakat dan juga memancing untuk tumbuhnya konflik sosial yang berkepanjangan.

Selain itu pertarungan ideologi merupakan tantangan bagi pemerintah. Konflik antar ideologi akan membawa pada pertempuran panjang yang mungkin timbul tenggelam. Namun demikian konflik tidak serta merta membawa kabar buruk. Sebab, suatu saat ia akan menjadi alat untuk mengintegrasikan sebuah bangsa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat ditulis saran-saran sebagai berikut:

1. Novel *Sekali Peristiwa Di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dinamika sosial dan pertentangan ideologi yang ada di Indonesia.
2. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan penelitian mengenai konflik stratifikasi sosial dan perbedaan Ideologi selanjutnya, dan bisa dikembangkan dengan penelitian lapangan. Selain itu, penelitian akan lebih baik jika penelitian lainnya menggunakan dengan berbagai sudut sejarah, sebab novel adalah bentuk proses pengalaman pengarang dengan melihat secara empirik berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehingga karya itu bisa lahir dan bisa kita baca sampai saat ini.